

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil review dari kelima artikel yang dilakukan tentang deskripsi aktivitas antibakteri menunjukkan jenis madu apis dorsta dan apis mellifera memiliki perbedaan kemampuan dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*. Madu *apis mellifera* indonesia (manuka) dengan MIC 5%, diameter hambat 25 mm-35,9 mm dan untuk madu apis mellifera pakistan bisa mnghasilkan diameter 19,5 mm-25,5 mm. Madu jenis *apis dorsata* Indonesia (madu tualang) dengn mic 20%, diameter hambat 7,78 mm-12,57 mm dan madu apis dorsata berazil dengan mic 1%. Dapat diambil kesimpulan madu jenis apis mellifera memiliki aktivitas antibakteri yang lebih baik dibandingkan jenis madu apis dorsata terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*.

B. Saran

Dilakukan penelitian lebih lanjut tentang aktivitas berbagai jenis madu sebagai agen antimikroba. Selain itu, perlunya identifikasi senyawa-senyawa lain yang bermanfaat dalam madu guna pemanfaatan madu lebih banyak lagi dan perlunya melihat kandungan senyawa dalam madu serta memperhatikan kualitas mutu madu yang digunakan sebagai sampel